

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Pada penelitian ini, menggunakan jenis penelitian “*library research*” atau lebih dikenal dengan “kepustakaan”; dimana pelaksanaannya itu menggunakan literatur dari penelitian-penelitian sebelumnya. Lebih lengkapnya, secara istilah adalah sebuah jenis penelitian dengan menggunakan dari pengumpulan informasi dan data yang mendalam “buku, jurnal, majalah, koran, dan lainnya yang relevan” guna menjawab dan sebagai landasan teori terhadap masalah yang dikaji atau diteliti. Dalam mendalaminya, peneliti juga menganut prosedur-prosedur agar proses yang dilalui tidak acak-acakan namun secara sistematis rapi hingga mudah, antara lain: pemilihan topik, eksplorasi informasi, membaca sumber, membuat catatan, mengolah catatan, memverifikasi data valid atau tidak, *editing* sesuai sistematika penulisan dan lainnya.<sup>1</sup>

Pendekatan penelitian secara tafsir menggunakan tafsir *Maudhu’i*, dan adapun secara ilmiah “deskriptif-analitik”, menurut Sugiyono; sebuah metode untuk mendeskripsikan (gambaran obyek) yang dilakukan peneliti dari data atau sampel yang dikumpulkan seperti tidak adanya dalam analisis membuat konklusi (kesimpulan) umum.<sup>2</sup> Kebenaran keduanya, memiliki dua jenis gaya berbeda. Penulisan deskriptif merupakan jenis penulisan akademis yang paling sederhana dimana secara umum untuk memperkaya pembaca akan fakta atau informasi. Sedangkan, analitik itu lebih dari menggambarkan obyek melainkan seperti layaknya memberi pertanyaan “misal; apa, mengapa, bagaimana dan lainnya” dan seorang peneliti menjawabnya dengan gaya penulisan analitik ini.

Sebagai tambahan, dari pemaparan dua paragraf di atas semestinya dapat diketahui sifat penelitian ini, yakni; memaparkan data atau informasi yang telah dikumpulkan sehingga dapat dianalisis dan terfokuskan pada fokus penelitian dalam hal ini topik terkait etika bertamu di rumah tangga dalam al-Qur’an. Peneliti ingin mengungkap

---

<sup>1</sup> R. Poppy Yaniawati, “Penelitian Studi Kepustakaan,” Agustus 2022, <https://fkip.unpas.ac.id/include/download.php?file=Penelitian%20Studi%20Kepustakaan.pdf>.

<sup>2</sup> Diambil dari Repository UNW, “BAB III Penelitian,” Agustus 2022, [https://www.google.com/url?q=http://repository2.unw.ac.id/852/8/S1\\_050116A057\\_BAB%2520III%2520-%2520Melinda%2520Rizky.pdf&sa=U&ved=2ahUKEwi66vb8gY75AhWs-zgGHb8lChYQFXoECAyQAg&usq=AOvVaw2KQKq7nOFbrfT179tXWC7m](https://www.google.com/url?q=http://repository2.unw.ac.id/852/8/S1_050116A057_BAB%2520III%2520-%2520Melinda%2520Rizky.pdf&sa=U&ved=2ahUKEwi66vb8gY75AhWs-zgGHb8lChYQFXoECAyQAg&usq=AOvVaw2KQKq7nOFbrfT179tXWC7m).

atau memaparkan gagasan yang termanifestasikannya, dengan menggunakan perspektif tafsir *maudhu'i*, dimana termasuk salah satu empat ushul tafsir populer (*maudhu'i*, *muqaran*, *ijmali*, dan *tahlili*).

## B. Subyek Penelitian

Pada bagian ini, ada yang menyebutnya subyek penelitian atau juga responden, tergantung pada pelaku dan merupakan tiap-tiap apa yang dijadikan sampel pada sebuah penelitian. Menurut Tatang M. Amirin,<sup>3</sup> adalah sumber tempat memperoleh keterangan atau lebih tepatnya seseorang atau sesuatu yang berkaitan kajian dan diperoleh keterangan darinya. Responden ini, melekat pada masalah yang dikaji sekaligus menjadi tempat diperoleh data atau informasi dimana itu menjadi responden atau subyek penelitian yang diteliti oleh peneliti.

Dan untuk penelitian ini, subyek penelitiannya ialah etika bertamu di rumah tangga pada dalam al-Qur'an. Peneliti dalam mengkajinya, berusaha tidak terjebak akan data-data atau informasi yang tidak sesuai pada subyek, adapun adanya subyek penelitian itulah salah satu fungsinya memanglah seperti itu. Diiringi juga dengan tafsir *maudhu'i* sebagai perspektif penelitian, sebagai penopang analisis dan sesuai metode yang dianjurkan oleh ulama'-ulama' terdahulu yang sampai sekarang eksis atau populer dikalangan mufassir.

## C. Sumber Data

Dalam mencari data-data tentu tidak sembarangan dan diharuskan valid atau terverifikasi guna kebenaran data atau informasi yang didapatkan dapat di pertanggung jawabkan, baik untuk peneliti sendiri dan bila mungkin orang lain yang mengutip pada penulisan tugas akhir ini. Sumber data, pada penelitian ini terbagi menjadi dua bagian, yakni:

### 1. Primer

Sebuah sumber yang pokok, dimana dikumpulkan peneliti dari objek penelitian langsung;<sup>4</sup> buku atau kitab yang dijadikan sumber primer dan berkaitan dengan objek penelitian.

#### a. Tafsir Ibnu Katsir "*Tafsir al-Qur'am al-Adzim*"

Sebuah karya yang klasik namun masih populer hingga kini, baik dijadikan referensi maupun dijadikan bahan pengajaran pada bidang akademik. Termasuk salah satu kitab

---

<sup>3</sup> Rahmadi S.Ag., M.Pd.I, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin, Kalimantan: Antasari Perss, 2011), 61.

<sup>4</sup> Yaniawati, "Penelitian Studi Kepustakaan."

yang paling diterima di kalangan masyarakat, dan banyak tersebar ditengah-tengah umat (dunia), teruntuk khusus seorang muslim yang paling banyak mengkajinya. Kitab tersebut ditulis oleh, Abu Fida Imad ad-Din Ismail ibn Umar ibn Kathir al-Qurashi al-Damashqi.

Atas dasar penjelasan diatas itulah, peneliti ingin menggunakannya sebagai sumber primer, selain merupakan tafsir yang sangat populer dikalangan Ilmu Studi al-Qur'an juga dirasa sangat cocok, apalagi apabila dilihat dari tingkatan keilmuannya dibandingkan orang sekarang tentu kebanyakan orang belum bisa sederajat dengannya.

b. Tafsir *ath-Thabari*

Salah karya dari salah satu mufasssir besar, dimana tafsiran beliau beliau juga banyak dikaji, dijadikan rujukan dan dipelajari akademik masa sekarang dan masih populer. Beliau bernama, al-Imam Ibnu Jarir at-Thabari dengan kitab berjudul *Jami' al-Bayan 'an Ta'wil Ay al-Qur'an Tafsir al-Tabari*, dalam penafsirannya menggunakan metode tafsir *tahlili* yakni menafsirkan ayat dengan penjelasan *tahlili* "global yang mudah ditangkap penjelasannya sekalipun itu orang awam" serta sesuai dengan urutan surat yang ada pada mushaf al-Qur'an Usmani.

Berdasarkan hal itu peneliti akan menggunakannya, karena terbukti penafsirannya banyak dijadikan rujukan, dimana hal ini baik dan menghindarkan dari berbagai kesalahan yang mungkin dapat terjadi jika peneliti mengambil rujukan secara sembarangan.

c. Tafsir *al-Misbah*

Sebuah karya dari salah satu dari ulama' Indonesia yang bernama M. Quraish Shihab. Karya yang penyajian pengulasan secara apik apa-apa yang bersifat tekstualis dan juga mengedepankan rasionalitas al-Qur'an.<sup>5</sup> Mempunyai kelebihan, yakni dengan mengangkat isu-isu yang terjadi pada dunia Islam di Indonesia dan Dunia, mengedepankan korelasi antar surat dan ayat, dan lainnya.

Pada kalangan akademik lokal khususnya Ilmu Studi Qur'an, tentu kitab tersebut tidak asing dimana banyak dijadikan bahan pengajaran dan juga dijadikan referensi pada penelitian baik makalah atau skripsi dan lain-lain. Atas sebab itu, maka peneliti memilih menggunakannya sebagai sumber

---

<sup>5</sup> Lutaefi, "Tafsir Al-Misbah: Tekstualitas, Rasionalitas, Dan Lokalitas Tafsir Nusantara," *Jurnal Ar-Raniry*, 1, 21 (April 2019): 30.

primer dengan penuh pertimbangan dan kejelian dalam memilih sumber.

## 2. Sekunder

Sebuah sumber yang berfungsi sebagai tambahan sumber primer diatas, menunjang data pokok dan menguatkan konsep yang ada dalam buku (primer).

### a. Jurnal atau Artikel (terkait)

Didapatkan data atau informasi darinya, menurut peneliti sangat cocok selain banyak akademik masih membuat jurnal atau artikel, kesemuanya itu bisa berguna bagi sumber sekunder seperti layaknya digunakan pada penelitian ini “*library research*”, penguat dan pendukung.

Adapun sumber sekunder jurnal pada penelitian ini, itu didapatkan melalui jurnal-jurnal resmi seperti, jurnal ushuluddin dari Institut PTIQ Jakarta, dan lain-lain.

### b. Skripsi (terkait)

Pada bagian skripsi didapatkan, dari *repisitory-repisitory* oleh institut atau universitas yang ditemukan dan tentu terkait dengan objek penelitian yang dikaji pada penelitian ini.

### c. Video YouTube (terkait)

Selain daripada kedua sumber sekunder diatas, apabila di rasa perlu atau disaat kondisi tidak menemukan referensi, maka oleh karenanya peneliti menggunakan video YouTube dengan menonton, memperhatikan, dan mencatat, kemudian dimasukkan kedalam landasan teori atau pembahasan. Urutan ketiga ini, peneliti menggunakannya sebagai sumber yang terakhir.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Tentang mengenai metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi yang akan digunakan sebagai pendukung serta penguatan dalam memaparkan kajian penelitian. Beberapa teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini antara lain:

### 1. *Offline* dan *Online*

Keduanya dilakukan dengan berbeda dan tidak sama. *Offline*, artinya dilakukan dengan mencari sumber secara langsung dan nyata dengan melihat, misal “buku”, diperpustakaan, rumah, atau tempat dimana disana menyediakan atau ada buku dan dilaksanakan pencarian referensi yang sesuai atau terkait dengan obyek penelitian. Sementara *online*, dilakukan secara *daring* yaitu bisa dilakukan dirumah atau dimana saja dengan menggunakan hp yang mempunyai internet melalui browser untuk mencari “jurnal

atau artikel, skripsi, video YouTube” yang bisa dijadikan bahan referensi penelitian.

## 2. *Verifikasi Data*

Artinya dilakukan setelah yang pertama diatas, dilakukan verifikasi data dimana mengecek apakah data itu valid atau tidak, apabila valid bisa digunakan dan jika sebaliknya maka tidak bisa digunakan. Dalam hal ini, peneliti melakukan dengan sangat hati-hati dikarenakan keautentikan data atau informasi yang didapatkan itu agar bisa dipertanggungjawabkan.

## 3. *Organizing Data*

Mengorganisir data sesuai kerangka yang dilakukan peneliti, dimana itu dilakukan agar memudahkan dalam pengerjaan tiap-tiap bagian yang akan diambil dan dicantumkan dalam landasan teori atau pembahasan khususnya.

## E. **Teknik Analisis Data**

Dalam hal ini bisa dikatakan, merupakan sebuah perincian. Secara singkat, merupakan suatu proses mengurai atau memecah akan sesuatu menjadi per-bagian-bagian. Pada bagian analisis data ini, dilakukan agar mudah dibaca dan dapat di interpretasikan (memberikan artian yang signifikan, menjelaskan pola uraian-uraian, kemudian mencari korelasi diantara dimensi uraian-uraian tersebut.<sup>6</sup>

Analisis data pada penelitian ini, adalah mengkaji topik etika bertamu di rumah tangga dalam al-Qur’an dengan menggunakan perspektif tafsir *maudhu’i*. Dimana tafsir *maudhu’i* itu sendiri merupakan tafsir yang berartian “termasuk pada metode tafsir dimana berusaha mendapatkan jawaban dengan mengumpulkan ayat-ayat al-Qur’an dimana memiliki tujuan sama, bersama membahas topik tertentu, dan lain-lain”, jadi peneliti diharuskan detail juga rinci dalam mengkajinya untuk mencapai artian itu sendiri yang salah satunya yakni berdasarkan topik. Peneliti menggunakan penopang tafsir *al-Misbah* dan tafsir *Ibnu Katsir*, sebagai tela’ah yang mendalam untuk memecahkan dan memberikan jawaban pada rumusan masalah penelitian ini; bentuk penerapan adab sopan santun ayat kajian itu bagaimana dan adab sopan yang tertera bagaimana menurut ayat kajian. Dimana keseluruhan konklusi atau kesimpulan yang didapatkan itu berangkat dari kedua penopang dua tafsir sumber primer tersebut.

Adapun langkah-langkahnya diantaranya; mencari ayat-ayat kajian pada sumber primer, membaca dan menela’ah, apabila

---

<sup>6</sup> S.Ag., M.Pd.I, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 92.

diperlukan melakukan pencatatan pada bagian-bagian yang terpenting guna memudahkan penulisan, memasukan data atau informasi darinya (sumber primer) kedalam landasan teori dan pembahasan khususnya, terakhir mengambil konklusi atau kesimpulan pada penelitian yang dilakukan.

